

ABSTRAK

STRATEGI KONSELOR DALAM MENGEMBANGKAN KARIER SISWA DI SMA YAPITA SURABAYA

Nama Mahasiswa : Moh Tanom
NIM : D03208020
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Nama Lembaga : Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Pembimbing : Dr. Hanun Asrohah, M.Ag.

Kata Kunci : Strategi Mengembangkan, Karier Siswa.

Sekolah adalah tempat yang ideal dan sangat penting untuk perkembangan yang sehat secara psikologis bagi siswa. Sekolah melatih siswa berinteraksi dengan lingkungan sosial, menambah pengetahuan dan skill serta sebagai sarana pendewasaan.

Di sekolah-sekolah saat ini, pada umumnya sudah tersedia layanan bimbingan dan konseling, yang biasanya diasuh oleh guru dengan profesionalisme khusus. Hanya saja, profesionalis seorang konselor di sekolah belum merata di setiap sekolah, sehingga hasilnya pun belum maksimal. Khususnya pada sekolah menengah atas, seharusnya sudah memiliki layanan bimbingan dan konseling karir, yang akan membantu siswa memilih karirnya kedepan. Tentunya hal ini harus bekerja sama dengan berbagai pihak, baik dari pihak konselor, sekolah, orang tua, ataupun psikolog. Pengenalan dunia kerja pada masa sekolah menengah ini, akan menuntun peserta didik memilih karir sesuai dengan kemampuan, minat dan bakatnya.

Permendiknas Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi yang didalamnya memuat struktur kurikulum, telah mempertajam perlunya disusun dan dilaksanakannya program pengembangan diri yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri harus difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga pendidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan Bimbingan dan Konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi, kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karir peserta didik.

Layanan bimbingan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik baik secara perorangan maupun kelompok, agar mandiri dan berkembang secara optimal, dalam

bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir, melalui berbagai jenis pelayanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Layanan bimbingan dan konseling merupakan upaya proaktif dan sistemik dalam memfasilitasi individu mencapai perkembangan yang optimal, pengembangan perilaku efektif, pengembangan lingkungan perkembangan, dan peningkatan keberfungsian individu dalam lingkungannya. Semua perilaku tersebut merupakan proses perkembangan yakni proses interaksi antara individu dengan lingkungan. Pengampu bimbingan dan konseling adalah guru bimbingan dan konseling atau konselor yang merupakan salah satu kualifikasi pendidik.

Dengan adanya bimbingan karir atau pekerjaan peserta didik diharapkan dapat memahami dirinya, memahami dunia kerjanya dan mengadakan penyesuaian dirinya dengan lingkungan kerjanya, serta melalui penyusunan rencana dan pengambilan keputusan secara tepat dan logis. Dan diharapkan dengan adanya bimbingan karir atau pekerjaan di sekolah menjadikan suatu sarana peserta didik agar tepat sasaran dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan, dan bakatnya.

Dalam penelitian deskriptif ini peneliti menggunakan metode observasi atau pengamatan dan pencatatan terkait dengan fenomena-fenomena yang di selidiki, dan berikutnya menggunakan metode interview atau wawancara yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara *interviewer* (penanya) dan *interviewee* (responden=penjawab), dan metode berikutnya adalah dokumentasi atau mencari data mengenai hal-hal (variabel) yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya yang berkaitan dengan strategi konselor dalam mengembangkan karir siswa di SMA Yapita Surabaya.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan karier di SMA Yapita Surabaya serta mengetahui bagaimana strategi konselor dalam mengembangkan karier siswa di SMA Yapita Surabaya, dan juga untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan bimbingan karir di SMA Yapita Surabaya.